

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA BANK
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2008-2012)
NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh:

**LESTARI
B200100055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA BANK (Studi Kasus Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)**

Yang ditulis oleh:

LESTARI
B 200 100 055

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut layak dipublikasikan.

Surakarta, Maret 2014
Pembimbing


(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA BANK (Studi Kasus Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)**

**LESTARI
(B200100055)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: lellestari_mlakan@yahoo.com**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhan) dan struktur modal (*debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap kinerja bank. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 123 perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan ROA sedangkan struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Variabel struktur modal diproksikan *Debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, hanya *debt to equity ratio* yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank sedangkan *debt to assets ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada perusahaan perbankan bahwa pengambilan keputusan terhadap komposisi struktur modal dapat mempengaruhi kinerja, sehingga perusahaan harus tepat dalam menentukan kebijakan mengenai komposisi struktur modal.

Kata kunci: Kinerja Bank, karakteristik perusahaan, struktur modal

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang modern sekarang ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan bank. Oleh karena itu saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2002:2).

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Hampir seratus persen perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya, baik untuk biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber-sumber dan yang tersedia, termasuk perusahaan lembaga keuangan semacam bank (Kasmir, 2002:61).

Bank-bank komersial memainkan peran yang penting dalam alokasi sumber daya ekonomi suatu negara dengan menyalurkan dana dari depositan kepada investor secara terus menerus. Hal tersebut dapat dilakukan jika bank dapat menghasilkan pendapatan yang mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan dari waktu ke waktu, dengan kata lain untuk melanjutkan fungsi intermediasi, bank harus menguntungkan. Diluar fungsi intermediasi, kinerja keuangan bank memiliki implikasi yang penting bagi pertumbuhan ekonomi negara. Kinerja keuangan merupakan penghargaan bagi para pemegang saham atas investasi mereka. Hal ini tentu akan mendorong tambahan investasi dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kinerja perbankan yang buruk dapat menyebabkan kegagalan perbankan dan krisis yang berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi (Ongore dan Kusa, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhan) dan struktur modal (*debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap kinerja bank.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja bank

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Utami, 2009). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013) dan Mirza dan Javed (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank

Pengaruh risiko usaha terhadap kinerja bank

Risiko usaha bank atau *business risk* merupakan suatu tingkat ketidakpastian mengenai suatu hasil yang diperkirakan atau yang diharapkan akan diterima. Hasil dalam hal ini merupakan keuntungan bank atau investor. Semakin tidak pasti hasil yang akan diperoleh suatu bank, semakin besar pula risiko yang akan dihadapi investor dan semakin tinggi pula premi risiko atau bunga yang diinginkan investor (Martono, 2002:26).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mirza dan Javed (2013) risiko usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Karena dengan adanya manajemen risiko yang tepat akan mengarahkan pada keuntungan yang lebih tinggi bagi perusahaan oleh karena itu pemegang saham akan memperoleh deviden yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_2 = Risiko usaha mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank

Pengaruh pertumbuhan terhadap kinerja bank

Menurut Utami (2012) Tingkat pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non-materi sesuai target. Dengan adanya peningkatan pada profit perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirza dan Javed (2013) dan Saeed dkk (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan mempunyai pengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃= Pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank

Pengaruh *debt to assets ratio* (DAR) terhadap kinerja bank

Debt to Assets Ratio, Rasio ini mengukur mengenai seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan utang (Nugraha, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2013) menyatakan bahwa *Debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirajini dan Priya (2013) dan Ebrati dkk (2013). Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄= *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank

Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja bank

Debt to equity ratio ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Kreditor jangka panjang pada umumnya lebih menyukai angka *debt to equity ratio* yang kecil. Makin kecil angka rasio ini, berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor (Darminto dan Juliaty, 2008).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirajini dan Priya (2013) dan Ebrati dkk (2013). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅= *Debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel dan pengumpulan data

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2012. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 123 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2008-

2012 dan perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2008-2012.

Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets*. Kinerja bank dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

Dimana EAT adalah *Earning After Tax* (laba setelah pajak).

Variabel independen yaitu karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhan) dan struktur modal (*debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran atau besarnya *assets* yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh *natural logaritma* dari total aktiva (Utami, 2009). Ukuran perusahaan (*Size*) diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln(Total\ aktiva)$$

Risiko Usaha (*Risk*)

Risiko usaha (*Risk*) adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, dengan kata lain risiko yang timbul akibat perusahaan tidak menggunakan utang. Risiko usaha dapat diukur dengan deviasi standar dari *Return on equity* (ROE) (Utami, 2009). Dimana ROE diukur dengan menggunakan rumus:

Risiko usaha (*Risk*) = SDROE

$$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

Dimana EAT = *Earning After Tax* (laba setelah pajak).

Pertumbuhan (*Growth*)

Menurut Seftianne dan Handayani (2009) pertumbuhan adalah kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam

pasar..Dalam penelitian ini pertumbuhan diukur dengan menggunakan pendapatan.

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Pendapatan}_t - \text{Pendapatan}_{t-1}}{\text{Pendapatan}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Pendapatan_t = pendapatan tahun berjalan

Pendapatan_{t-1} = pendapatan tahun sebelumnya

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR), rasio ini mengukur mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Nugraha, 2013). *Debt to Assets Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DebttoAssetsRatio}(DAR) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER), rasio ini digunakan untuk mengukur pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan besarnya modal sendiri (Nugraha, 2013). Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DebttoEquityRatio}(DER) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Model Regresi

Pengujian hipotesis mengenai ukuran perusahaan (SIZE), risiko usaha (RISK), pertumbuhan (GROWTH), *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja bank dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha_0 + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{RISK} + \beta_3\text{GROWTH} + \beta_4\text{DAR} + \beta_5\text{DER} + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja bank.

Tabel Hasil Uji Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien regresi | t hitung | Signifikan | Keterangan |
|-------------------------|-------------------|----------|------------|------------------|
| Konstanta | -2.701 | -1.105 | 0.271 | |
| SIZE | 0.250 | 6.713 | 0.000 | Signifikan |
| RISK | -0.043 | -10.266 | 0.000 | Signifikan |
| GROWTH | 0.009 | 4.015 | 0.000 | Signifikan |
| DAR | 0.012 | 0.382 | 0.703 | Tidak Signifikan |
| DER | -0.001 | -3.198 | 0.002 | Signifikan` |
| F | 41.679 | | 0.000 | |
| R ² | 0.640 | | | |
| Adjusted R ² | 0.625 | | | |

Berdasarkan pengujian dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (SIZE, RISK, GROWTH, DAR dan DER) terhadap variabel dependen (ROA), maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -2.701 + 0.250 \text{ SIZE} - 0.043 \text{ RISK} + 0.009 \text{ GROWTH} + 0.012 \text{ DAR} - 0.001 \text{ DER} + \varepsilon$$

Uji Ketepatan Model

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah sebesar 0.625, hal ini berarti 62.50% variasi kinerja yang diukur dengan menggunakan ROA dapat dijelaskan dengan variabel ukuran perusahaan (SIZE), risiko usaha (RISK), pertumbuhan (GROWTH), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Sedangkan 37.50% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Dari hasil uji statistik F didapat nilai F hitung sebesar 41.679 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja bank (ROA) atau dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE), risiko usaha (RISK), pertumbuhan (GROWTH), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja (ROA)

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov didapat nilai 0.650 dengan signifikan pada 0.792. Dengan menggunakan

probabilitas sebesar 5% atau 0.05 dari tabel diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena $0.792 > 0,05$. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0.10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai sebesar -0.07990 dengan probabilitas $0.057 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa residual random atau dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, risiko usaha, pertumbuhan dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Variabel *debt to assets ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank.

PEMBAHASAN

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja bank

Dari hasil pengujian hipotesis 1 diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6.713 > 1.9796$ dengan angka probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap kinerja bank atau ROA sehingga H_1 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja bank. Menurut Seftianne dan Handayani (2009) perusahaan dengan skala besar akan mudah dalam mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dalam perusahaan dan juga dalam rangka perolehan kredit dibanding dengan perusahaan kecil. Dengan adanya sumber pendanaan yang mencukupi maka perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya.

Pengaruh risiko usaha terhadap kinerja bank

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 2 dapat dilihat bahwa dengan parameter negatif nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $10.266 > 1.9796$ dan angka probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien regresi sebesar -0.043, jadi dengan parameter negatif H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya

risiko usaha yang dihadapi oleh bank berpengaruh terhadap kinerja bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirza dan Javed (2013). Dengan adanya manajemen risiko yang baik maka dapat meminimalkan risiko usaha dalam suatu perusahaan. Apabila risiko usaha perusahaan rendah maka investor akan merasa aman terhadap dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Dan kemungkinan besar dengan risiko usaha yang rendah mampu menarik investor baru. Dengan adanya sumber dana yang baik maka akan menunjang peningkatan kinerja bank.

Pengaruh pertumbuhan terhadap kinerja bank

Hasil pengujian terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4.015 > 1.9796$ dengan angka probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan sebesar 0.009 jadi dengan parameter positif H_3 diterima. Dengan demikian maka pertumbuhan (GROWTH) signifikan terhadap kinerja bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013).

Koefisien regresi positif menjelaskan bahwa jika jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun maka akan berdampak terhadap peningkatan kinerja bank. Pendapatan merupakan salah satu fokus utama manajemen dalam suatu perusahaan., karena pendapatan salah satu penentu untuk memperoleh laba. Jadi jika pendapatan bank mengalami kenaikan dari tahun ke tahun tentunya kinerja bank tersebut baik. Karena pendapatan merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan, begitu pula dengan perusahaan perbankan.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap kinerja bank

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis 4, pada variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0.382 < 1.9796$ dengan angka probabilitas sebesar $0.703 > 0.05$. Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to asset ratio* (DAR) adalah 0.012 dengan parameter positif maka H_4 ditolak, jadi *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirajini dan Priya (2013), Nugraha (2013) dan Ebrati (2013).

Menurut Nugraha (2013) hal ini dikarenakan besarnya permodalan perusahaan yang berasal dari hutang tidak diimbangi dengan besarnya pengembalian yang didapatkan perusahaan, sehingga akan menambah besarnya beban yang ditanggung perusahaan yang berasal dari hutang dan bunga atas hutang.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja bank

Hasil uji t pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa dengan parameter negatif nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.198 > 1.9796$ dan angka probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$. Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar -0.001 , dengan parameter negatif maka H_5 diterima. Koefisien regresi negatif menunjukkan jika nilai DER rendah maka akan berdampak baik kinerja bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirajini dan Priya (2013), Nugraha (2013) dan Ebrati (2013).

Koefisien regresi negatif menjelaskan apabila jika terjadi penurunan pada hutang maka akan mengakibatkan penurunan bunga hutang yang ditanggung perusahaan, sehingga meningkatkan pendapatan yang diterima perusahaan. Peningkatan pendapatan ini akan berakibat pula pada kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja bank.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap 123 unit sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.713 > 1.9796$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima.
2. Risiko usaha yang terhadap kinerja bank. Hal ini ditunjukkan dengan parameter negatif nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10.266 > 1.9796$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_2 diterima.

3. Pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t pada variabel pertumbuhan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4.015 > 1.9796$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_3 diterima.
4. *Debt to Assets Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0.382 < 1.9796$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.703 > 0.05$, maka H_4 ditolak.
5. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Hasil uji t menunjukkan bahwa dengan parameter negatif nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.198 > 1.9796$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_5 diterima.

Keterbatasan Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan yang dibahas dan untuk mencegah pembahasan permasalahan terlalu luas maka mengakibatkan penelitian ini mempunyai keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dan penelitian ini hanya terbatas pada variabel ukuran perusahaan, risiko usaha, pertumbuhan, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* sehingga belum mampu mengukur pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja bank secara komprehensif.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah bank yang lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja, misalnya rasio hutang jangka panjang, struktur aktiva, *Non Performing Loan* (NPL), dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zuraidah, Norhasniza Mohd HA dan Shashazrina Roslan. 2012. Capital Structure effect on Firms performance: Focusing on consumers and industrials sectors on Malaysian Firm. *International Review of Business Research Paper*. Vol. 8.No. 5.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Darminto, Dwi P dan Rifka Juliaty. 2008. Analisis Laporan keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Erich, A. Helfert. 1996. Teknik Analisis Keuangan Petunjuk praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawati. Eni dan Zulfa Irawati. 2013. *Manajemen Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumawati, Fariyana. 2009. Pengaruh risiko bank dan profitabilitas terhadap harga pasar saham pada perusahaan perbankan. *Jurnal akuntansi, manajemen, bisnis dan sektor publik (JAMBSP)*. Vol. 6.No.1.
- Martono. 2002. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mirza, Ali S dan Attiya Javed. 2013. Determinant of Perfomance of a firm: Case of Pakistani stock market. *Journal of Economics and International Finance*.
- Nirajini, A dan Priya, K. K. Impact of Capital Structure on Financial Perfomance the Listed Trading Company in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publication*. Vol.3. No. 5.
- Nugraha, Arif A. 2013. Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100. *Management Analisys Journal*.
- Ormiston, Ailen dan Lyn M. Fraser. 2004. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PT Indeks.
- Ongore, Vincent O dan Gemechu Berhanu Kusa. 2013. Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 3.No.1.

- Putri, Meidera E D. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*. Vol. 1. No.1
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Saeed, Muhammad M, Ammar Ali G dan Muhammad Yasran R. 2013. *Impact of Capital Structure on Banking Performance (A Case Study of Pakistan)*. *Interdisciplinary Journal of Contemporary in Business (IJCRB)*. Vol 4.No.10.
- Sambharakreshna, Yudhania. 2010. Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*. Vol.6.No. 2.
- Suardani, Anak A dan Astawa I Ketut. 2011. Analisis Rasio likuiditas dan capital struktur terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 7. No.2.
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13.No. 1.
- Utami, Endang S. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur. *FENOMENA*. Vol. 7.No. 1.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 14 November 2013 pukul 09.00